

Pengembangan Sistem Koperasi Mandiri di Kelompok Tani Bumi Sinar Mukti Desa Ciporeat Kecamatan Cilengkrang Kabupaten Bandung

Meiyanti Nurchaerani^{*1}, Alfian², Syahiid Hidayatullah Rizkyka Hartadhi³

¹⁻³Universitas Esa Unggul, Jakarta, Indonesia

ABSTRAK

Pengembangan ekonomi di Desa Ciporeat, Kabupaten Bandung, menjadi kunci penting dalam mencapai kemajuan. Kami membentuk sebuah koperasi untuk memperbaiki kondisi ekonomi di desa ini. Melalui pelatihan, kami meningkatkan kemampuan pengorganisasian dan pemahaman tentang koperasi, serta mengelola dengan lebih baik. Kerjasama antara tim pengabdian masyarakat, pengurus kelompok tani, dan pemerintah setempat berperan penting. Keterlibatan aktif mereka membantu mencapai tujuan pengembangan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Melalui upaya ini, kami yakin pengabdian masyarakat kami memberikan dampak positif dalam memajukan perekonomian dan kesejahteraan di Desa Ciporeat, Kabupaten Bandung.

ABSTRACT

The economic development in Ciporeat Village, Bandung Regency, is a key factor in achieving progress. We established a cooperative to improve the economic conditions in the village. Through training, we enhanced the organizational skills and understanding of the cooperative, as well as improved management practices. The collaboration between the community engagement team, farmer group administrators, and local government played a crucial role. Their active involvement contributed to the achievement of economic development goals and the enhancement of community welfare. Through these efforts, we believe that our community engagement has had a positive impact on advancing the economy and well-being in Ciporeat Village, Bandung Regency.

KATA KUNCI

Organisasi;
Koperasi;
Perekonomian
Pedesaan

KEY WORDS

Organization;
Cooperative;
Rural Economy

Pendahuluan

Pengembangan di desa ciporeat khususnya di kelompok Tani Bumi Sinar Mukti merupakan bagian penting dalam upaya meningkatkan pendapatan warga sekitar. Budaya di daerah tersebut sangat baik dikarenakan dengan keberagaman jenis peternakan, pertanian, perikanan yang baik. Sistem peternakan, pertanian, perikanan, produk olahan dikelompok tani tersebut masih terbilang sangatlah tradisional. Sangat disayangkan para warga dengan antusias tinggi, serta jiwa gotong royong yang tinggi namun terkendala oleh wawasan untuk membangun suatu sistem yang lebih baik. Banyak sekali prodak hasil dari Peternakan, pertanian dan perikanan di kelompok tersebut, yang bila dikembangkan dengan sistem yang baik akan menghasilkan nilai ekonomi yang lebih baik. Setelah terjadi pengembangan ekonomi yang lebih baik akan tercipta lapangan kerja baru dan diharapkan dapat menyerap tenaga kerja di desa tersebut untuk mengurangi angka kemiskinan yang berasal dari kurangnya penghasilan atau kurangnya lapangan pekerjaan. Dilihat dari berbagai aspek tersebut menjadikan penyusun untuk membantu warga sekitar agar bisa menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya. Selain sebagai sarana untuk membangun perekonomian yang lebih baik bagi warga desa sekitar khususnya para anggota kelompok tani dan anggota koperasi yang akan dibuat. Untuk memenuhi antusias para pengurus dan warga sekitar untuk mengenal potensi alam yang tersedia agar bisa teroganisir lebih baik lagi. Selain potensi alam yang dapat di olah dengan baik potensi objek wisata pun dapat dibangun didaerah ini dikarenakan beberapa faktor yaitu sumber daya alam

serta sumber daya manusia yang memiliki potensi yang cukup baik namun sistem serta sarana dan prasarana yang belum mendukung secara baik. Perkembangan kelompok usaha terutama kelompok-kelompok yang terdiri dari rumah tangga diharapkan mampu membuka dan menciptakan lapangan kerja seluas-luasnya bagi penyerapan tenaga kerja sehingga memberikan kesempatan berusaha dan bekerja yang lebih baik dan layak pada masyarakat serta memberikan kontribusi yang besar bagi pertumbuhan ekonomi. Kelompok usaha ini perlu terus dikembangkan dalam seluruh aspek baik dari segi peningkatan pendapatan, kemampuan mengelola dan dapat memberikan kontribusi terhadap perekonomian keluarga dan masyarakat sekitarnya

Pada tahun 2030, negara-negara penandatanganan berkomitmen untuk mencapai target yang berani seperti menggandakan produktivitas pertanian dan pendapatan sambil memastikan sistem produksi pangan yang membantu menjaga ekosistem dan membalikkan degradasi lahan dengan inklusi sosial dan ekonomi (Frison, 2016). Untuk mencapai hasil ini, adopsi teknologi agroekologi akan diperlukan baik dalam sistem pertanian dan pertanian subsisten serta keterlibatan para pemangku kepentingan sosial yang secara historis dikesualikan, seperti petani kecil, keluarga petani, perempuan pedesaan, dan pemuda. Untuk tujuan ini, pemerintah perlu memberikan bantuan teknis, kredit, penelitian, dan infrastruktur untuk mendukung transisi ke sistem yang lebih berkelanjutan, mendorong kebijakan publik yang menghargai wilayah dan peran petani keluarga yang bertanggung jawab untuk memasok pasar konsumen (Frison, 2016).

Koperasi adalah merupakan singkatan dari kata ko / co dan operasi / operation. Koperasi adalah suatu kumpulan orang-orang untuk bekerja sama demi kesejahteraan bersama. Berdasarkan undang-undang nomor 12 tahun 1967, koperasi Indonesia adalah organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial dan beranggotakan orang-orang, badan-badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan. Tujuan koperasi yaitu menjadikan kondisi sosial dan ekonomi anggotanya lebih baik dibanding sebelum bergabung dengan koperasi. Koperasi merupakan badan hukum yang berdasarkan atas asas kekeluargaan yang anggotanya terdiri dari orang perorangan atau badan hukum dengan tujuan untuk menyejahterakan anggotanya. Umumnya koperasi dikendalikan secara bersama oleh seluruh anggotanya, dimana setiap anggota memiliki hak suara yang sama dalam setiap keputusan yang diambil koperasi. Pembagian keuntungan koperasi biasa disebut sisa hasil usaha atau SHU biasanya dihitung berdasarkan andil. Maka dari itu penyusun ingin berusaha membantu mewujudkan hal tersebut dengan tahap awal yaitu membentuk sistem melalui koperasi agar ekonomi di desa ini bisa lebih baik. Tujuan Koperasi secara umum seperti berikut ini:

- Mewujudkan kebutuhan budaya, ekonomi, dan sosial dari anggota organisasi serta masyarakat di sekitarnya.
- Salah satu upaya rakyat dalam membantu pemerintah untuk memakmurkan bangsa.
- Meningkatkan/membantu memperbaiki kesejahteraan anggota koperasi dan masyarakat luas.
- Menjadi salah satu tempat yang aman dan terdaftar untuk meminjam modal atau dana tambahan bagi para pemilik atau calon pemilik usaha kecil dan menengah.
- Membantu membangun ekonomi negara.
- Menjadi salah satu opsi bagi para produsen untuk menawarkan produk.
- Membuat kemajuan yang efisien pada tujuan-tujuan spesifik yang disepakati bersama
- Fungsi koperasi di Indonesia tertulis dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 Pasal 4. Poin-poin dari fungsi tersebut adalah sebagai berikut:
 - Memperkuat ekonomi rakyat dan negara, serta membantu mengentaskan kemiskinan.
 - Sebagai salah satu wadah untuk menampung individu-individu yang memiliki skill dan bakat agar mendapat pekerjaan/tidak menganggur, yang berarti mengurangi jumlah pengangguran.
 - Meningkatkan kualitas para anggotanya serta masyarakat luas.
 - Memberikan pinjaman modal untuk usaha atau yang lainnya.
 - Melestarikan kepemimpinan yang adil, demokrasi, dan kekeluargaan.

Sebagaimana Fungsi dan Tujuan koperasi kami sebagai tim pengabdian masyarakat ingin membantu agar koperasi di Kelompok Tani Bumi Sinar Mukti agar segera terbentuk. Di Indonesia pembangunan ekonomi menjadi prioritas utama, selain karena faktor vital, banyak permasalahan yang dihadapi sehubungan dengan pembangunan bidang ekonomi. Pembangunan Nasional yang dilaksanakan secara bertahap dan berkesinambungan telah berhasil memperbaiki kondisi perekonomian, baik dalam skala regional maupun nasional. Perbaikan kondisi perekonomian tersebut dapat ditempuh dengan jalan memanfaatkan sumber daya alam maupun sumber daya manusia. Di Indonesia pada umumnya dan di desa Ciporeat Kabupaten Bandung khususnya mempunyai kekayaan sumber daya alam dan manusia yang memungkinkan memberikan kesejahteraan rakyat. Oleh karena itu, pembangunan di berbagai sektor terus di tingkatkan. Sumber daya manusia merupakan hal yang sangat penting dalam pembangunan, karena sumber daya manusia yang rendah menjadikan kondisi masyarakat kurang mampu dalam melihat serta mengatasi masalah hidupnya kemudian akan berdampak pada meningkatnya jumlah pengangguran. Oleh karena itu usaha pengembangan sumber daya manusia merupakan hal yang harus dan perlu dilakukan agar desa tetap sejahtera para penduduknya. Melalui pengabdian masyarakat ini, diharapkan dapat membantu pemerintah daerah dalam menyelenggarakan program masyarakat berbasis koperasi guna memperbaiki sistem pembangunan ekonomi yang lebih baik misalnya pelatihan atau pendampingan Koperasi di desa Ciporeat Kabupaten Bandung di sini pun memerlukan kemampuan dan wawasan tentang Koperasi yang berbasis gotong royong sebagai alat penopang dalam meningkatkan taraf kehidupan masyarakat melalui Koperasi untuk peningkatan ekonomi yang lebih baik dan juga mengkaji peluang potensi bagi masyarakat.

Analisis situasi

Kelompok Tani Bumi Sinar Mukti yang terletak di desa Ciporeat Kabupaten Bandung Ada berbagai macam literasi tetapi yang menjadi fokus kali ini adalah bagaimana semua warga desa bisa lebih baik secara perekonomian agar lebih baik dan sistematis dalam membangun wilayah sekitar. Oleh karena itu beberapa warga ingin membuat sistem perekonomian yang lebih baik, namun keterbatasan wawasan dan pengetahuan menjadi hambatan untuk merealisasikan harapan dan tujuan untuk ekonomi yang lebih baik. Dengan di sediakanya Koperasi di wilayah tersebut agar para masyarakat menjual hasil bumi di kelompok tani bumi sinar mukti dan dengan adanya koperasi tersebut masyarakat setempat bisa belajar dan tata manajemen yang lebih baik. Berdasarkan potensi tersebut diharapkan dapat dijual secara lokal maupun internasional. Atas dasar pemikiran ini, kami mencoba mengupas dan memberikan solusi akan permasalahan yang ada di kelompok Tani Bumi sinar Mukti yang berada desa Ciporeat kabupaten Bandung, yang berkenaan dengan Pembangunan perekonomian di daerah tersebut.

Analisis Situasi dan Permasalahan Mitra

Kelompok Tani Bumi Sinar Mukti terletak di desa Ciporeat kecamatan Cilengkrang Kabupaten Bandung Provinsi Jawa Barat. Daerah ini menjadi bagian dari Negara Indonesia. Adapun program Pengabdian Kepada Masyarakat ini terlaksana dengan dukungan dan kerjasama dengan mitra Tim Kelompok Tani Bumi Sinar Mukti desa Cilengkrang.

Berikut ini adalah hasil analisis situasi dan permasalahan yang dapat dijadikan sebagai sumber tinjauan:

1. Tinjauan profil data Kelompok Tani Bumi Sinar Mukti, desa Ciporeat, Cilengkrang kabupaten Bandung
2. Tinjauan umum area potensi peternakan, pertanian, perikanan di daerah desa Ciporeat, Cilengkrang kabupaten Bandung.
3. Tinjauan survey, assessment, dan focus group discussion oleh tim Dosen Universitas Esa Unggul langsung dengan warga dan pemerintah daerah desa Ciporeat, Cilengkrang kabupaten Bandung yang dilakukan sejak bulan September 2022.

Tinjauan Profil Data Desa Ciporeat, Cilengkrang Kabupaten Bandung

Kelompok Tani Bumi Sinar Mukti, desa Ciporeat, Cilengkrang kabupaten Bandung Provinsi Jawa Barat. Daerah ini menjadi bagian dari Negara Indonesia. Berdasarkan data profil Kelompok Tani yang diperoleh pada saat kunjungan, jumlah penduduk desa Ciporeat adalah 41 jiwa. Adapun mata pencaharian penduduk desa pada umumnya adalah buruh ternak, buruh tani, terutama perkebunan dan peternakan. Akan tetapi, terdapat sebagian kecil yang berprofesi di bidang jasa, perdagangan Sementara itu, berdasarkan kunjungan ke Kelompok Tani Bumi Sinar Mukti pada tanggal 4 September 2022, telah diperoleh data bahwa beberapa masyarakat Kelompok Tani Bumi Sinar Mukti pun berperan dalam mengelola Kelompok tani di sana. Berdasarkan informasi tersebut, akhirnya membuat inspirasi untuk memberikan pengetahuan dan keahlian dasar mengenai koperasi kepada masyarakat di kelompok tani Bumi Sinar Mukti.

Tinjauan Umum kelompok Tani Bumi Sinar Mukti di Desa Ciporeat Kabupaten Bandung

Potensi dalam bidang Pembangunan perekonomian diKelompok Tani Bumi Sinar Mukti, desa Ciporeat, Cilengkrang kabupaten Bandung sangatlah besar. Terdapat 4 Jenis Usaha di Kelompok Tani Bumi Sinar Mukti. Adapun 4 (empat) jenis usaha tersebut adalah sebagai berikut:

1. Peternakan

Peternakan merupakan salah satu mata pencaharian warga desa tersebut yang ada berbagai jenis hewan yang ditenak dibagi menjadi 2 yaitu hewan berkaki dua seperti: Ayam, Puyuh, Bebek, dan Itik. Sedangkan hewan berkaki empat yaitu: Sapi, dan domba. Kelompok Tani Bumi Sinar Mukti berada di sekitaran kaki gunung Manglayang yang berjarak sekitar +- 18km dari Kota Bandung. Ketinggian daerah Desa Ciporeat adalah sekitar 1100-meter diatas permukaan laut. Keindahan alamnya, kesejukan panoramanya membuat para hewan tumbuh lebih baik dikarenakan suasana alam yang masih alami.

2. Pertanian

Pertanian merupakan salah satu mata pencaharian warga desa tersebut yang ada berbagai jenis tani yang ditenak dibagi menjadi 3 yaitu tanaman jangka pendek seperti: Bawang Daun, Sosin, Kemangi dan Pakcoy. Setelah itu tanaman jangka menengah seperti: Cabe Rawit, Cabe Merah, Cabe Hijau, Bawang Merah, Jahe, Pepaya. Sedangkan Tanaman jangka panjang yaitu: Kopi, Cengkeh, Jeruk Lemon California. Kelompok Tani Bumi Sinar Mukti berada di sekitaran kaki gunung Manglayang yang berjarak sekitar +- 18km dari Kota Bandung. Ketinggian daerah Desa Ciporeat adalah sekitar 1100-meter diatas permukaan laut. Keasrian alamnya, kesejukan panoramanya serta pencahayaan sinar matahari yang baik membuat para tanaman tumbuh lebih baik dikarenakan suasana alam yang masih sangat baik.

3. Perikanan

Perikanan merupakan salah satu mata pencaharian warga desa tersebut yang ada berbagai jenis ikan yang ditenak dibagi menjadi 2 yaitu : Hias (ikan koi) dan ikan konsumsi (Jaer, nila, mas, dan lele). Kelompok Tani Bumi Sinar Mukti berada di sekitaran kaki gunung Manglayang yang berjarak sekitar +- 18km dari Kota Bandung. Ketinggian daerah Desa Ciporeat adalah sekitar 1100 meter diatas permukaan laut. Keasrian alamnya, Sumber daya air yang masih alami yang langsung mengalir dari sumber air di gunung Manglayang menjadikan faktor yang baik dalam pertumbuhan ikan ikan yang di ternak oleh warga sekitar.

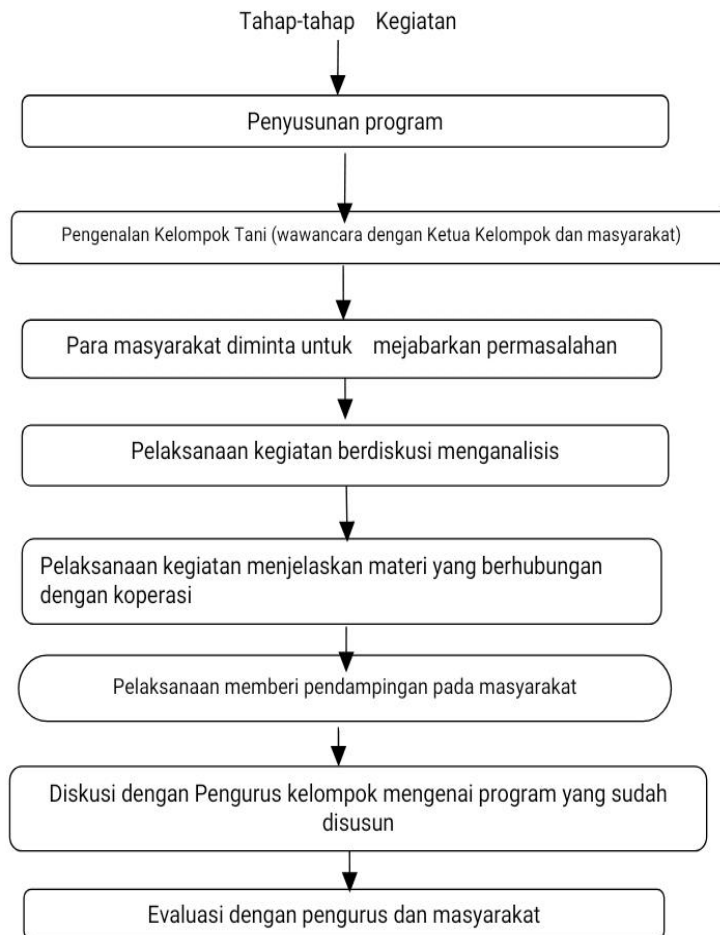
4. Olahan

Olahan dari hasil peternakan pertanian perikanan serta limbah hasil produksi di desa tersebut merupakan salah satu sumber mata pencaharian warga desa salah satu contoh adalah pengolahan destilasi daun cengkeh, dan sereh wangi. dilihat dari sumber daya manusia dan

sumber daya alam yang cukup menjadikan aktivitas warga sekitar dalam mengolah destilasi tersebut.

Metode

Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat desa Ciporeat yaitu berupa Pengembangan sistem manajemen dalam upaya meningkatkan potensi alam desa Ciporeat Kabupaten Bandung. Gambaran yang ditransfer bagi masyarakat dilakukan dengan alur sebagai berikut.



Gambar 1. Alur PkM

Hasil dan Pembahasan

Untuk menyusun solusi permasalahan dilakukan melalui 4 (empat) tahap:

1. Tahap assessment dan focus group discussion
2. Tahap penandatanganan kerjasama mitra
3. Tahap konsolidasi penyusunan proposal program bersama mitra
4. Tahap penyusunan usulan proposal untuk Program Pengabdian kepada Masyarakat Internal UEU.

Dari hasil analisis situasi dan permasalahan, maka kami dapat menyusun upaya solusi permasalahan yang telah dijabarkan di atas. Dalam rangka pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat tim Dosen Universitas Esa Unggul melakukan serangkaian tahapan kegiatan sebagai berikut:

1. Kunjungan Audiensi ke Sekertariat Kelompok Tani Bumi Sinar Mukti desa Ciporeat Kecamatan Cilengkrang Kabupaten Bandung.
2. Rapat pembahasan kerjasama dengan Tim Kelompok Tani Bumi Sinar Mukti Desa Ciporeat Kecamatan Cilengkrang Kabupaten Bandung bersama tim Dosen di Univeristas Esa Unggul.

Dari hasil observasi dan pertemuan dilakukan oleh tim Dosen bersama dengan pengurus kelompok Tani Bumi Sinar Mukti Desa Ciporeat Kecamatan Cilengkrang Kabupaten Bandung dan perwakilan warga terhadap permasalahan yang telah dijelaskan diatas antara lain adalah:

1. Kurangnya edukasi tentang pemanfaatan potensi daerah yang dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat
2. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam pengelolaan makanan oleh-oleh
3. Peningkatan keterampilan tata kelola manajemen yang baik agar bisa menyimpan cadangan modal untuk modal usaha berikutnya
4. Organisasi gerakan pemuda yang kurang memadai untuk kemajuan Desa.

Simpulan

Kegiatan yang dilakukan di desa Ciporeat adalah penyuluhan/pelatihan dalam upaya mengembangkan ekonomi dengan sistem yang lebih baik untuk masyarakat desa Ciporeat, terutama untuk Kelompok Tani Bumi Sinar Mukti Ciporeat. Berawal dari pelatihan tersebut, Tim abdimas menganalisis kekurangan pengetahuan masyarakat akan pentingnya sistem perekonomian yang lebih baik dalam mempersiapkan kondisi mereka menghadapi persiapan persaingan perekonomian secara lokal, nasional maupun internasional di desa Ciporeat. Tim abdimas pun memberikan sejumlah modul tentang koperasi yang dapat digunakan oleh seluruh masyarakat Ciporeat untuk terus mempelajari tentang koperasi. Warga setempat dan para pengurus sangat mengharapkan terciptanya koperasi tersebut dikarenakan warga masyarakat membutuhkan sistem yang lebih baik. Maka dari itu permohonan dari masyarakat untuk bimbingan melalui acara pengabdian masyarakat di lanjut ke tahap berikutnya hingga dapat terbentuk sistem perkenomian terpadu yang mandiri hingga terlaksana dan ekonomi desa nya bisa berkembang pesat ke arah yang lebih baik.

Daftar Pustaka

- <https://www.diskup.kapuashulukab.go.id/jenis-koperasi-dan-makna-lambang-koperasi/ip>
https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&opi=89978449&url=https://e-journal.stie-aub.ac.id/index.php/wasana_nyata/article/view/744/620&ved=2ahUKEwiBpMjYmoOAAxVawjgGHRk8Bu8QFnoECA0QAQ&usg=AOvVaw3LLm-4igPeHABq6AX2zvpy
<https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&opi=89978449&url=https://media.neliti.com/media/publications/455214-none-7cd0faf6.pdf&ved=2ahUKEwiz1Obtm4OAAxWG7zgGHYyeDOYQFnoECBMQAQ&usg=AOvVaw3OYWP9Dn8aRgioFije5OQo>
 Frison, E. A. (2016). From uniformity to diversity: a paradigm shifts from industrial agriculture to diversified agroecological systems.